

## KOMPETENSI GURU: FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

<sup>1</sup>Nova Asvio, <sup>2\*</sup>Eci Sriwahyuni, <sup>3\*</sup>Jeofil Rahmadoni, <sup>4</sup>Sugianto, <sup>5</sup>Mindani, <sup>6</sup>Isnain  
Wulandari

<sup>1,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Andalas Padang, Indonesia

<sup>4</sup>Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[nova1@gmail.com](mailto:nova1@gmail.com), <sup>2</sup>[eci.sriwahyuni@uinib.ac.id](mailto:eci.sriwahyuni@uinib.ac.id), <sup>3</sup>[jeofil@gmail.com](mailto:jeofil@gmail.com), <sup>4</sup>[Sugianto@an-nur.ac.id](mailto:Sugianto@an-nur.ac.id),  
<sup>5</sup>[mindani@gmail.com](mailto:mindani@gmail.com), <sup>6</sup>[isnain@gmail.com](mailto:isnain@gmail.com),

Received: 12 Agustus 2023

Revised: 28 September 2023

Aproved: 21 Oktober 2023

### Abstract

Pancasila students are a subset of Indonesian students who have global competence and character as defined by Pancasila values across six major dimensions. This study is a literature review that employs the SLR method, which consists of six stages: planning, literature search, criteria assessment (inclusion and exclusion), quality assessment, data collection, and data analysis. The purpose of this research is to learn about the history, steps, and challenges associated with implementing P5. The data analysis results show that P5 implementation is carried out to produce Indonesian students who are competent, have character, and behave in accordance with Pancasila values. P5 consists of four steps: 1) Understanding the Independent Curriculum Outline; 2) Understanding Learning and Assessment; 3) Recognize the evolution of the educational unit's operational curriculum in the Independent Curriculum; and 4) Recognize the evolution of a project to strengthen the Pancasila student profile. Obstacles to implementing P5 are more prevalent in teachers, who are the primary component in shaping the character of Indonesian students.

**Keywords:** P5, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Students, Teachers

### Abstrak

Pelajar Pancasila merupakan wujud pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang masa dengan kompetensi mendunia dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila melalui enam dimensi utama. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan metode SLR yang terdiri dari 6 tahap yaitu: perencanaan, pencarian literatur, penilaian kriteria (inklusi dan eskklusi), penilaian kualitas, pengumpulan data, dan menganalisis data. Penelian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, langkah-langkah dan hambatan dalam implementasi P5. Hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi P5 dilakukan untuk menghasilkan pelajar Indonesia yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Terdapat 4 langkah dalam P5 yaitu: 1) Memahami garis besar Kurikulum Merdeka; 2) Memahami pembelajaran dan asesmen; 3) Memahami pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dalam Kurikulum Merdeka; dan 4) Memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hambatan dalam penerapan P5 lebih banyak terjadi pada Guru yang merupakan komponen utama dalam pembentukan karakter pelajar Indonesia.

**Keywords:** P5, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Siswa, Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sentral bagi rakyat Indonesia, selain untuk meningkatkan potensi dan kompetensi, pendidikan juga berperan dalam mencetak generasi yang bermartabat, beradab atau dalam arti lain berkarakter. Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada

wawasan dan kompetensi teknisnya, namun juga pada keterampilan karakternya (Susilawati, Sarifudin & Muslim, 2021).

Tujuan dasar dari pendidikan adalah peningkatan bakat dengan pembentukan karakter pribadi yang setia dan berbakti (Annisa, Wiliah & Rahmawati, 2020). Fokus dalam dunia pendidikan tidak hanya kognisi tapi juga pendidikan karakter yang selalu mengajarkan siswa untuk berperilaku baik (Haris, Ghozali & Nurhakim, 2021). Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diupayakan lebih optimal agar nilai-nilai karakter tersebut dapat menjadi prasyarat untuk membangun generasi penerus bangsa.

Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia yang merupakan pegangan hidup yang wajib dipahami dan diamalkan bagi semua warga negara. Pancasila bukan sekedar pengetahuan tetapi juga mengaplikasikan dalam kehidupan yang nyata.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tidak akan mampu dilakukan peserta didik secara perorangan. Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni siswa dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia (Pujawardani, Suganda & Warta, 2023). Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengutamakan pembentukan karakter. Dalam membangun dan menguatkan karakter peserta didik tersebut sekolah ini menerapkan profil pelajar Pancasila yang ada pada kurikulum merdeka belajar.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai. Profil Pelajar Pancasila mempunyai enam kemampuan yang dirumuskan menjadi dimensi kunci. Keenam dimensi tersebut saling berelevansi serta memperkuat oleh sebab itu usaha menjadikan Profil Pelajar Pancasila yang seutuhnya memerlukan perkembangan enam dimensi tersebut secara bersama dan tidak terbagi-bagi (Lieung & Rahayu, 2022). Enam dimensi tersebut meliputi: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif (Irawati et al., 2022). Dalam proses pembelajaran, profil pelajar Pancasila dapat menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama guru serta anak didik. Keenam dimensi tersebut hendaknya terintegrasi ke dalam semua aspek pembelajaran sehingga dapat berpengaruh ke sikap guru dan anak didik. Profil pelajar Pancasila selain pada

aspek pengetahuan, tapi juga aspek afektif serta tingkah laku selaras identitas sebagai negara Indonesia termasuk bagian dari dunia.

Oleh sebab itu peneliti merasa penelitian *systematic literature review* (SLR) tentang hambatan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila perlu untuk dilakukan agar bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang komprehensif demi memperbaiki karakter pelajar Indonesia di sekolah sehingga terlahir pelajar Indonesia hebat yang memiliki karakter seperti yang diharapkan dalam P5.

## KAJIAN TEORI

### Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Karakteristik Profil Pelajar Pancasila adalah Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Satria, 2022).

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler (Sufyadi et al., 2021).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila menurut Ki Hadjar Dewantara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.



### Gambar 1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Ada 6 profil pelajar Pancasila yang dituliskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang harus diwujudkan oleh generasi-generasi Indonesia, berikut keenam ciri profil pelajar Pancasila yaitu (Dewi, Dewi & Warniti, 2022):

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Memahami ajaran-ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari, diwujudkan dengan akhlak yang baik kepada sesama manusia dan kepada diri sendiri.

2) Berkebinekaan global

Pelajar Indonesia memupuk budaya luhur, tanah air dan jati dirinya, terbuka untuk berinteraksi dengan budaya lain, mendorong saling menghormati dan kesempatan untuk membentuk budaya luhur yang positif yang tidak bertentangan dengan budaya luhur negara yang dilakukan. Faktor dan kunci keragaman global meliputi kesadaran dan apresiasi budaya, keterampilan komunikasi antarbudaya dalam berhubungan dengan orang lain, dan refleksi dan tanggung jawab untuk mengalami keragaman.

3) Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bekerjasama. Ini adalah kemampuan untuk bekerja sama secara sukarela sehingga kegiatan yang dilakukan lancar, sederhana dan mudah. Unsur gotong royong adalah kerjasama, kepedulian dan berbagi.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5) Bernalar kritis

Pelajar Indonesia mampu mengkritisi banyak hal, mampu mengeluarkan pendapat dan pandangannya, hal ini juga dapat melatih mental pelajar untuk berani berargumen mengkritisi hal-hal yang kurang tepat dan berbeda dari pandangannya.

6) Kreatif

Siswa yang kreatif dapat memodifikasi dan menciptakan hal-hal yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan efektif. Elemen kunci kreativitas adalah menghasilkan ide-ide orisinal dan menghasilkan karya dan tindakan orisinal.

## Prinsip-Prinsip Projek Profil Pancasila

Prinsip pertama dalam projek profil Pancasila adalah holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Projek Penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam (Direktorat Sekolah Dasar, 2022). Prinsip kedua adalah kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran (Handayani et al., 2022). Prinsip ketiga adalah berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik projek profil sesuai minatnya (Sulistyati, Wahyaningsih & Wijania, 2021). Prinsip ketiga adalah eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas. Projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata peserta didikan (Natalia, Pratama & Astuti, 2021).

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). *SLR is a well planned review to answer specific research questions using a systematic and explicit methodology to identify, select, and critically evaluate results of the studies included in the literature review* (Rother, 2007). Jadi menurut Rother, Systematic Literature Review (SLR) merupakan kegiatan review terencana untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, menyeleksi dan mengevaluasi secara kritis hasil dari studi-studi yang terdahulu.

Ada enam tahapan dalam metode SLR yaitu: (1) perencanaan (menentukan objek penelitian); (2) pencarian literatur; (3) penilaian kriteria inklusi dan eksklusi; (4) penilaian kualitas; (5) pengumpulan data; (6) analisis data (Triandini et al., 2019). Rincian tahapan SLR dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (menentukan objek penelitian)

Sebelum melakukan review, terlebih dahulu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian dalam artikel ini adalah hambatan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila.



Kemudian ditentukan pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*) yang berkaitan dengan objek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*) dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

RQ1: Apa yang melatarbelakangi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

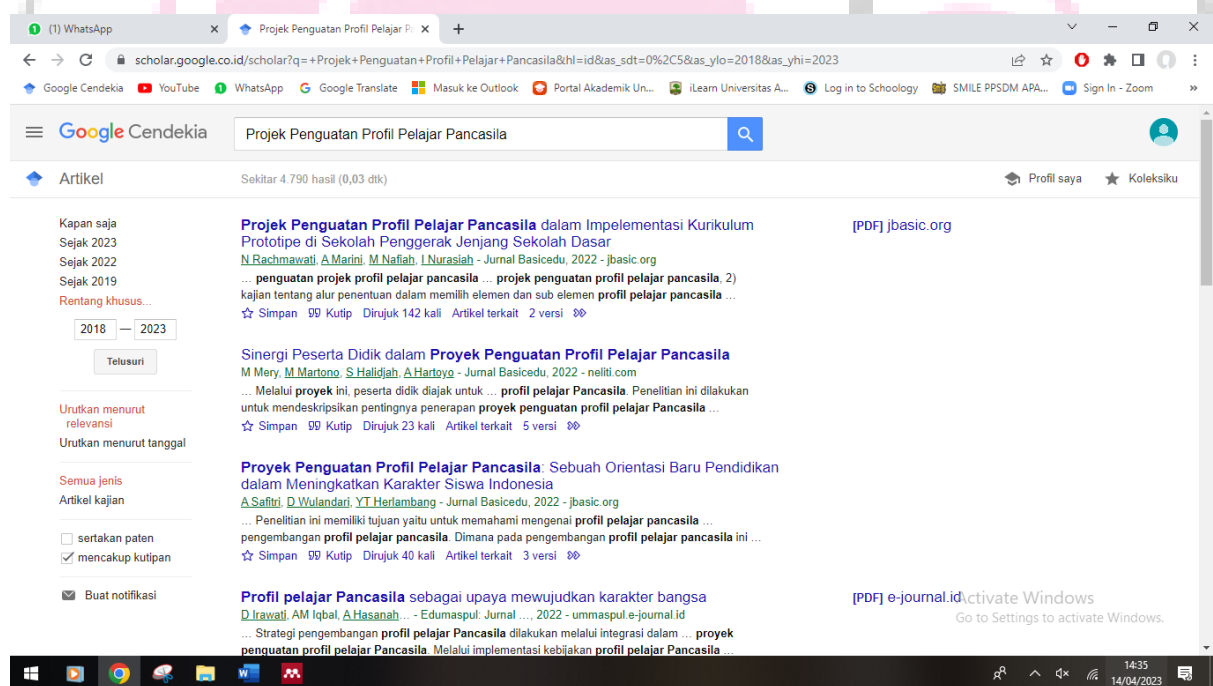
RQ2: Apa saja langkah implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

RQ3: Apa saja hambatan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Kemudian ketiga pertanyaan tersebut akan dicari jawabannya melalui literatur review.

## 2. Pencarian literatur

Proses pencarian literatur (*literature search process*) adalah langkah yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mendapatkan sumber yang relevan dalam rangka menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan mesin pencari Google Chrome dan memilih Google Scholar (alamat situs: <https://scholar.google.com/>). Hasil pencarian untuk kata kunci “proyek penguatan profil pelajar Pancasila” diperoleh 4.790 artikel terkait yang terbit sejak tahun 2018-2023 seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 2.** Hasil pencarian artikel jurnal dengan kata kunci proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada situs google scholar/google cendikia.

## 3. Penilaian kriteria inklusi dan eksklusi

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengecekan terhadap artikel ilmiah yang ditemukan apakah telah sesuai dengan objek dan pertanyaan penelitian dan kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Data yang digunakan merupakan artikel yang terbit pada tahun 2018-2023 saja.
  - b. Data yang digunakan adalah artikel yang membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
4. Penilaian kualitas

Setelah diperoleh artikel yang memuat tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, maka dilakukan penilaian kualitas (*study quality assessment/QA*) dari hasil pencarian literatur. Penilaian kualitas pada penelitian ini mencakup kriteria sebagai berikut:

QA1: Apakah artikel jurnal memuat informasi tentang latar belakang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

QA2: Apakah artikel jurnal memuat informasi tentang langkah-langkah implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

QA3: Apakah artikel jurnal memuat informasi tentang hambatan yang dialami pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

5. Pengumpulan data

Langkah selanjutnya yaitu memilih jurnal berdasarkan hasil penilaian kualitas untuk dianalisis lebih lanjut.

6. Analisis data

Langkah terakhir yaitu menganalisis data yang sudah diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan literatur yang telah dikumpulkan.

## **HASIL/TEMUAN**

### **Hasil dari Pencarian Literatur, Penilaian Kriteria Inklusi dan Eksklusi, dan Penilaian Kualitas**

Ketika dilakukan proses pencarian literatur (*literature search process*) pada situs Google Scholar, diperoleh hasil pencarian untuk kata kunci “proyek penguatan profil pelajar Pancasila” diperoleh 6.380 artikel terkait. Kemudian dilakukan penilaian kriteria inklusi terhadap hasil pencarian dengan membatasi tahun terbit artikel hanya pada tahun 2018-2023 saja dan diperoleh hasil sebanyak 4.790 artikel terkait.

Selanjutnya dilakukan penilaian eksklusi dengan membatasi artikel mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sehingga diperoleh hasil 33 artikel terkait. Selebihnya membahas seputar P5 secara umum.

Setelah dilakukan penilaian inklusi dan eksklusi, selanjutnya dilakukan penilaian kualitas yang merujuk pada tiga kriteria (QA1, QA2 dan QA3) yang dipaparkan sebelumnya. Hasil dari penilaian kualitas diperlihatkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil penilaian kualitas

No	Judul	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar  Yeni Fitriya, Ardiyan Latif	V	V	V	√
2	Analisis Manajemen Pembelajaran Untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Bina Taruna Bojongsoang Kabupaten Bandung  Hani Hadiati Pujawardani, A. Suganda, Waska Warta	V	V	V	√
3	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui In House Training Di SDN Sisir 06 Batu  Tri Pangestuti	V	V	V	√
4	Penerapan Sila-sila Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar  Vanda Rezania, Zuyyina Fihayati, Hazim, Dian Fitra Aryani	V	V	V	√
5	Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Di SD Advent Merauke  Karlina Wong Lieung, Dewi Puji Rahayu	V	V	V	√
6	Penguatan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Seminar dan Lokakarya Kewarganegaraan  Yayuk Hidayah	V	V	V	√
7	Penerapan Pembelajaran Inovatif Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa  Feni Annisa, Mila Karmelia, Siti Tiara Maulia	V	V	V	√
8	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak  Fitria Martanti, Joko Widodo, Rusdarti Rusdarti, Agustinus Sugeng Priyanto	V	-	V	√
9	Penerapan Model GI-GDL untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Fisika dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  Hartini Dewi	V	V	-	√
10	Pengaruh Model Project Based Learning Berorientasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA  Gusti Ayu Putu Yanthi Widyantini, I Wayan Suastra, Ida Bagus Putu Arnyana	V	V	V	√



11	Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  Gunawan Santoso, Annisa Damayanti, Ma'mun Murod, Susilahati, Sri Imawati, Masduki Asbari	V	-	V	√
12	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia  Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Yusuf Tri Herlambang	V	V	V	√
13	Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas  Ria Saputra, Siti Rochmiyati, Banun Havifah Cahyo Khosiyono	V	-	V	√
14	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan  Putri Ayu Anisatus Shalikka	V	V	V	√
15	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD  Ana Widyastuti	V	V	-	√
16	Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak  Muhammad Rizal, Najmuddin, Muhammad Iqbal, Zahriyanti, Elfiadi	V	V	V	√
17	Implementasi Project-Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi  Tantan Hadian, Rachmat Mulyana, Nana Mulyana, Ida Tejawiani	V	V	V	√
18	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar  Nur Alim Amri1, Reni Putri Pratiwi	V	V	V	√
19	Implementasi profil pelajar pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu  Anjar Sulistiawatia,Ahmad Khawania, Junari Yuliantia, Agus Kamaludina, Abdul Muni	V	V	V	√
20	Kompos Tanamanan Dalam Implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Li'Alamin  Hasanudin Sopwan, Nia Kurniasih, Bedi Mitawan, Aziz Akhmad Najib, dkk.	V	V	V	√
21	Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila  Tri Cahyono	V	V	V	√
22	Batik Cap Sederhana Berbasis Pewarna Alami sebagai Media Proyek Profil Pelajar Pancasila di Kabupaten Sukabumi  Prihantini, N. Hidayah, D. Rostika, O. Abdurhman	V	V	V	√
23	Inovasi Makanan Tradisional Lomang Sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMPN 6 Kuantan Mudik  Susda Heleni, Aditia Eka Putra, Feby Khairani, dkk.	V	-	V	√
24	Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Projek Penguatan Profil	V	V	V	√

	Pelajar Pancasila (P5) Untuk Pencegahan Perundungan Udin Firman Hidayat, Bernadetha Nadeak, Lamhot Naibaho				
25	Implementasi Penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Buzz Groupss Di SD N 5 Sukasada Luh Kutariani	V	V	V	√
26	Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang Sri Yuliasuti, Isa Ansori, Moh. Fathurrahman	V	V	V	√
27	Desain Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Lintas Jenjang Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat Budi Setiawan, Laksmi Dewi, Rusman, Zainal Arifin, Asep Herry Hernawan	V	V	V	√
28	Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Meilin Nuril Lubaba, Iqnatia Alfiansyah	V	V	V	√
29	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Projek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Yohanes Kefi, Yuniarto Mujisustyo, Isli Iriani Inda Pane, Wanapri Pangaribuan	V	V	V	√
30	Implementasi Menejemen Pembiayaan Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Dan Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Palembang Very Kurniawan, Nur Hidayah, An An Andari	V	V	V	√
31	Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPTSDNegeri 40 Gresik Nurul Ilmiah, Ismail Marzuki	V	V	V	√
32	Project Program Sekolah Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Literasi Kewirausahaan Di SDN 29 Kota Selatan Hamida Ombili, Mutiara Damayanti Doloan, Sunarti Rauf, Abdul Rahmat, Rusmin Husain	V	V	V	√
33	Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Dimadrasah Ibtidaiyah Shinta Shibgho Amalia, Iqnatia Alfiansyah	V	V	V	√

Deskripsi simbol:

V = jika artikel memuat informasi yang diminta pada penilaian kualitas

- = jika artikel tidak memuat informasi yang diminta pada penilaian kualitas

√ = artikel jurnal akan dilanjutkan untuk dianalisis

x = artikel jurnal tidak dilanjutkan untuk dianalisis

Dari hasil penilaian kualitas artikel yang merujuk pada tiga kriteria (QA1, QA2 dan QA3) pada tabel di atas, diperoleh 33 artikel yang kemudian dilanjutkan untuk dianalisis.

## **PEMBAHASAN**

### **Latar belakang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila**

Latar belakang dilaksanakannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 dan ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriya & Latif (2022); Pujawardani, Suganda & Warta (2023); Rezania, Fihayati & Aryani (2022); Lieung & Rahayu (2022); Hidayah (2022); Annisa, Karmelia & Maulia (2023); Widyantini, Suastra & Arnyana (2023); Santoso et al., (2023); Saputra, Rochmiyati & Khosiyono, (2023); Widyastuti (2022); Amri & Pratiwi (2022); Sulistiawati et al., (2022); Sopwan et al., (2022); Heleni et al., (2022); Setiawan et al., 2023; Yuliasuti (2022); Lubaba & Alfiansyah (2022) ; Ombili et al., (2022); Rizal et al., (2022) ; Shalikha (2022). Tidak hanya untuk peserta didik, namun proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga akan memberikan dampak positif kepada guru (Dewi, 2023; Hadian et al., 2022; Hidayat, Nadeak & Naibaho, 2023; Kutariani, 2023; Martanti et al., 2022; Pangestuti, 2020; Prihantini et al., 2022). Begitu juga untuk konselor sekolah yang juga bisa menyusun program bimbingan dan konseling yang mampu mengembangkan karakter siswa sesuai dengan cita-cita kurikulum merdeka (Cahyono, 2022). Selanjutnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah juga sangat penting, sehingga dapat mendukung dalam pembentukan karakter peserta didik dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila (Kefi et al., 2022; Kurniawan, 2023).

Pada implementasi proyek profil pelajar Pancasila mengarahkan kepada sekolah dalam pengembangan metode pembelajaran yang utama adalah integrasi antar lintas mata pelajaran yang sesuai dan penentuan dalam penilaian yang berpedoman pada proyek (Faiz, Parhan & Ananda, 2022). Agar implementasi proyek penguatan pelajar Pancasila berjalan sukses maka guru perlu dibekali panduan pengembangan proyek sehingga amanat dari proyek profil pelajar Pancasila tercipta pelajar Indonesia memiliki kompetensi unggul dan produktif.

### **Langkah-Langkah Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Berdasarkan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, terdapat 4 langkah dalam proyek ini, yaitu: 1) Memahami garis besar Kurikulum Merdeka; 2) Memahami pembelajaran dan asesmen; 3) Memahami pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan dalam Kurikulum Merdeka; dan 4) Memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kurikulum merdeka belajar yang dikembangkan adalah perwujudan kurikulum untuk memudahkan peserta didik yang utamanya pada materi berbasis pembelajaran yang memunculkan kreativitas, keahlian dan kemampuan (Rahayu et al., 2022). Sehingga desain dari pembelajaran merdeka belajar merupakan langkah tepat dalam pengembangan karakter peserta didik yang dapat dilakukan melalui profil pelajar Pancasila (Safitri, Wulandari, & Herlambang, 2022). Kurikulum Merdeka adalah langkah rekonstruksi pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemdikbudristekdikti yang berisi kebijakan-kebijakan baru mengenai pengembangan atau rekonstruksi Kurikulum Merdeka (Cantika, 2022).

Wujud dari kurikulum merdeka adalah sekolah penggerak dimana penerapan kurikulum merdeka diharapkan menjadi sekolah yang dapat menggerakkan sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan hasil belajar dan karakter peserta didik. Fokus dari sekolah penggerak adalah hasil belajar dan karakter siswa yang berkembang sehingga dihasilkan profil pelajar Pancasila. Salah satu cara adalah meningkatkan kompetensi guru seperti pada penelitian Rizal et al., (2022);(Pangestuti, 2020) dimana melakukan *In House Training*, lokakarya kepala sekolah dan guru komite pembelajaran, serta forum pokja manajemen operasional level sekolah penggerak sehingga pendidik dapat bertransformasi menjadi guru penggerak. Kutariani (2023) melakukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan in-house dengan metode *Buzz Groupss* yang membuat kelompok kecil (4-5 orang) yang melakukan diskusi agar saling memberikan pendapat sehingga terpecahkan suatu masalah.

Model pembelajaran adalah gambaran yang terstruktur dalam pengorganisasian kegiatan belajar dimana peserta didik dapat terbantu untuk mencapai cita-cita. Pada pemilihan metode, hal yang sangat diperhatikan adalah keadaan peserta didik, fasilitas yang ada serta sifat materi yang diajarkan. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang sangat terkait dengan P5.

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu langkah yang inovatif dari seorang guru agar tercipta profil pelajar Pancasila. Salah satunya adalah PjBL (project based learning) yang bertujuan untuk mempermudah pendidik dan peserta didik dalam penyelesaian pembelajaran karena melakukan proyek langsung (Amalia, S. S., & Alfiansyah, 2022).

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubaba & Alfiansyah (2022) dimana guru melakukan strategi berupa pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran dengan proyek dan pembiasaan dan dapat menghasilkan nilai yang baik dari peserta didik.

Pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah aktifitas kokurikuler berdasar proyek yang dibuat dalam rangka tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang perancangannya menurut Standar Kompetensi Lulusan dan dilaksanakan secara fleksibel secara bobot kegiatan dan waktu kegiatan. Implementasi profil pelajar Pancasila dengan literasi kewirausahaan dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif seperti yang dilakukan oleh Yuliastuti (2022); dimana Ombili et al., (2022) memanfaatkan botol aqua bekas menjadi tabungan target sehingga dengan memanfaatkan barang bekas, dapat mengurangi perilaku konsumtif. Berikutnya penelitian Shalikhah (2022) dimana siswa dilatih untuk membuat usaha secara berkelompok. Ada membuat usaha kuliner dengan menjual makanan dibuat sendiri dan ada juga siswa yang membuat kerajinan tangan dari sampah plastik yang kemudian dijual dan dipasarkan. Prihantini et al., (2022) mengambil tema kearifan lokal yang memuat nilai-nilai yang kekal yang berguna untuk generasi penerus bangsa seperti membuat batik cap sederhana berbasis lingkungan alam. Selanjutnya Sopwan et al., (2022) membuat kompos cair dan penanaman tanaman. Heleni et al., (2022) melakukan inovasi pada lomang dengan berbagai varian rasa sehingga terbentuk karakter, bangkitnya kesadaran terhadap kearifan lokal sehingga kompetensi kewirausahaan berkembang ini juga sejalan dengan yang diteliti oleh Setiawan et al., 2023.

Pelaksanaan kegiatan yang beragam menghasilkan perkembangan yang baik pada peserta didik setelah proyek penguatan profil pelajar Pancasila seperti kerjasama yang baik antar peserta didik hingga kreativitas serta mampu berhadapan dengan masalah dan menyelesaikannya.

### **Hambatan Yang Dialami Pada Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Dalam implementasi profil pelajar Pancasila, hambatan-hambatan yang terjadi diantaranya:

1. Adanya kendala dalam perancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Permasalahan ini timbul akibat guru tidak memahami panduan teknis dalam melakukan perancangan modul proyek (Fitriya & Latif, 2022; Martanti et al., 2022; Rizal et al., 2022).
2. Guru sulit beradaptasi dengan adanya rapor hasil belajar siswa terhadap tema proyek diakhir program (Rizal et al., 2022).

3. Guru masih dengan pola pikir yang menggunakan metode lama sehingga kesulitan dengan kurikulum yang baru (Kutariani, 2023; Rizal et al., 2022).
4. Penerapan yang belum maksimal disebabkan oleh kompetensi dan pengetahuan Guru yang belum mumpuni (Rizal et al., 2022).
5. Adanya kendala dalam penentuan tema saat perancangan modul pembelajaran (Fitriya & Latif, 2022; Martanti et al., 2022; Rizal et al., 2022).
6. Usia para Guru juga berpengaruh terhadap kinerja mereka yang dapat menyebabkan mereka kurnag cekatan, adaptasi yang lama, dan juga gampang menyerah (Kutariani, 2023).
7. Miskonsepsi pada alokasi waktu P5 yang dilakukan oleh guru masih terjadi sehingga guru tidak bisa lebih inovatif pada perencanaan proyek sesuai dimensi dan karakteristik peserta didik (Fitriya & Latif, 2022)
8. Masih adanya anggapan bahwa P5 yang mana adalah penguatan profil Pancasila sama konsepnya dengan PPK pada kurikulum 2013 yang merupakan kegiatan penanaman karakter yang terintegrasi dalam setiap pembelajaran (Fitriya & Latif, 2022).
9. Belum adanya tim fasilitator P5 yang berperan dalam perencanaan, pengopersian, dan evaluasi P5 sehingga guru harus mendapatkan sendiri informasi dari platform merdeka mengajar serta guru kelas paralel (Fitriya & Latif, 2022).
10. Peserta didik salah memahami tentang proyek yang harus dilakukan dalam P5, dimana dalam P5 proyek tidak harus selalu menghasilkan suatu produk tetapi adanya suatu pemecahan terhadap suatu masalah yang ada (Fitriya & Latif, 2022).
11. Implementasi model proyek dbelum dibiasakan oleh peserta didik sehingga terjadi pemilihan tema yang lama dan waktu yang terbuag sia-sia (Widyantini et al., 2023).

## **KESIMPULAN**

Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Karakter dan kompetensi yang termuat dalam Profil Pelajar Pancasila diharapkan menjadi bekal yang cukup bagi setiap pelajar Indonesia untuk memaksimalkan potensi diri dan kecakapan hidupnya, serta hidup di tengah masyarakat dan turut berkontribusi dalam memajukan bangsa. Pembelajaran berbasis proyek dinilai berhasil jika sekolah mampu mengimplikasikan secara holistik dan kontekstual suatu proyek belajar.

## **REFERENSI**



- Amalia, S. S., & Alfiansyah, I. (2022). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Al-Fatih*, 5(2), 239-254.
- Amri, N. A., & Pratiwi, R. P. (2022). IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PROGRAM KEMUHAMMADIYAHAN/KEAISYIAHAN DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL VI MANGGALA KOTA MAKASSAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2703-2718.
- Annisa, F., Karmelia, M., & Maulia, S. T. (2023). Penerapan Pembelajaran Inovatif Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 13748-13757.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35-48. <https://doi.org/10.36088/Bintang.V2i1.558%3E>
- Cahyono, T. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(2), 125-134.
- Cantika, V. M. (2022). Prosedur Pengembangan Kurikulum (Kajian Literatur Manajemen Inovasi Kurikulum). *Jurnal UPI*, 19(1), 171-184. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/44220>
- Dasar, D. S. (2022). *Profil Pelajar Pancasila - Direktorat Sekolah Dasar*, Media Sosial Direktorat Sekolah Dasar, 2022.
- Dewi, M. E. T., Dewi, A. W. P., & Warniti, K. P. A. (2022). PENGUKUHAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PROYEK. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 2(1), 46-49.
- Dewi, H. (2023). Penerapan Model GI-GDL untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Fisika dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 328-336.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544-1550.
- Fitriya, Y., & Latif, A. (2022). MISKONSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR. *In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV (Vol. 4, No. 1)*.
- Hadian, T., Mulyana, R., Mulyana, N., & Tejawani, I. (2022). IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMAN 1 KOTA SUKABUMI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1659-1669.
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. (2022). Mewujudan Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal dalam Kurikulum Merdeka. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 76-81.
- Haris, A., Ghozali, M. F., & Nurhakim, M. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Dalam Perspektif Imam Al-Haddad. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 13(1), 75-82.
- Heleni, S., Putra, A. E., Khairani, F., Napitupulu, E. Y., Sinaga, N. E. T., Sinaga, T. O., ... & Joitsa, T. (2022). Inovasi Makanan Tradisional Lomang Sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMPN 6 Kuantan Mudik. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 148-153.
- Hidayah, Y. (2022). Penguatan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Seminar dan Lokakarya Kewarganegaraan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(08), 963-967.
- Hidayat, U. F., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Pencegahan Perundungan. *Jurnal Pendidikan*

- Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1945-1953.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumas%0Apul.v6i1.3622>
- Kefi, Y., Mujisustyo, Y., Pane, I. I. I., & Pangaribuan, W. (2022). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11612-11618.
- Kurniawan, V. (2023). IMPLEMENTASI MENEJEMEN PEMBIAYAAN DALAM PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 3 PALEMBANG DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGRI 17 PALEMBANG. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 339-345.
- Kutariani, L. (2023). IMPLEMENTASI PENGUATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI BUZZ GROUPSS DI SD N 5 SUKASADA. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 7(1), 38-49.
- Lieung, K. W., & Rahayu, D. P. (2022). ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PANCASILA DI SD ADVENT MERAUKE. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2650-2658.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706.
- Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 5(1), 412-417.
- Natalia, V. E. D., Pratama, A. O., & Astuti, M. D. (2021). Implementation of Pancasila Values in Character Education: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 6(1), 35-42.
- Ombili, H., Doloan, M. D., Rauf, S., Rahmat, A., & Husain, R. (2022). PROJECT PROGRAM SEKOLAH UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI LITERASI KEWIRAUSAHAAN DI SDN 29 KOTA SELATAN. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 75-79.
- Pangestuti, T. (2020). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui In House Training di SDN Sisir 06 Batu. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248-253.
- Prihantini., Hidayah, N., & Rostika, D., Abdurhman, O. (2022). Batik Cap Sederhana Berbasis Pewarna Alami sebagai Media Proyek Profil Pelajar Pancasila di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(6), 1743–1750.
- Pujawardani, H. H., Suganda, A., & Warta, W. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Bina Taruna Bojongoang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rezania, V., Fihayati, Z., & Aryani, D. F. (2022). Application of the Precepts of Pancasila as an Effort to Strengthen the Pelajar Pancasila Profile in Elementary Schools. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1456-1461.
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924-6939.

- Rother, E. T. (2007). Systematic literature review X narrative review. *Acta Paulista de Enfermagem*, 20, v–vi.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076-7086.
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.
- Saputra, R., Rochmiyati, S., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 10(1), 87-98.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek.
- Setiawan, B., Dewi, L., Rusman, R., Arifin, Z., & Hernawan, A. H. (2023). Desain Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Lintas Jenjang Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 10-18.
- Shalikhah, P. A. A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 15(2), 86-93.
- Sopwan, H., Kurniasih, N., Mitawan, B., & Najib. (2022). Kompos Tanamanan Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 992-1011.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Sulistiawati, A., Khawani, A., Yulianti, J., Kamaludin, A., & Munip, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 195-208.
- Sulistiyati, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). *Buku panduan guru proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk satuan PAUD*. Gramedia Digital.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i%0A2.897>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2).
- Widyantini, G. A. P. Y., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berorientasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(1), 243-248.
- Widyastuti, A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD. *REFEREN*, 1(2), 189–203.
- Yuliasuti, S. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan.*, 51(2).